

Manajemen Proyek Anggaran Biaya Pada Pelaksanaan Proyek Jasa Konsultasi Penyusunan DED Transportasi Perkotaan Kabupaten Minahasa-Kota Manado Berbasis Rel

Servius Hendrik Jerryl Tangkudung^{#1}

[#]Program Studi Program Profesi Insinyur, Universitas Sam Ratulangi
Jl. Kampus UNSRAT Kelurahan Bahu, Manado, Indonesia, 95115

¹serviushendrikjerryltangkudung@gmail.com

Abstrak

Kegiatan Pelaksanaan Proyek Jasa Konsultasi Penyusunan DED Transportasi Perkotaan Kabupaten Minahasa - Kota Manado Berbasis Rel bermaksud untuk dalam rangka mempersiapkan Dokumen Rancangan Teknis Terinci untuk pelaksanaan pembangunan fisik Penyediaan Sarana dan Prasarana Transportasi perkotaan berbasis rel sesuai dengan kebutuhan Spesifik dan bertujuan untuk menjadi pedoman dalam perencanaan dan pembangunan perkeretaapian khususnya untuk pembangunan jalur KA / LRT lintas Kalasey – Manado. Adapun untuk analisis pada studi ini adalah pengendalian penerimaan, pengendalian pembiayaan, analisa varians dan analisa likuiditas. Pengendalian penerimaan dan pembiayaan dibuat dalam bentuk analisa akuntansi. Dari hasil analisa diperoleh bahwa pengendalian penerimaan dan pengendalian pembiayaan sudah maksimal, hal ini dapat dilihat dari analisa akuntansinya, neraca akhir tiap bulan menunjukkan nilai positif. Sehingga tidak perlu adanya tambahan modal dari Bank. Dari perhitungan analisa varians, perkiraan total biaya sampai akhir Proyek Jasa Konsultasi Penyusunan DED Transportasi Perkotaan Kabupaten Minahasa - Kota Manado Berbasis Rel Rp 700.000.000,00 lebih kecil dari anggaran biaya proyek Rp 605.000.000, keuntungan yang diperoleh sebesar Rp 95.000.000,00 (13,57 % dari anggaran biaya proyek) dan perkiraan total waktu sampai akhir proyek dapat diselesaikan sesuai dengan jadwal yang direncanakan yaitu 6 bulan, walaupun terjadi keterlambatan pada bulan Juli dan Agustus. Perhitungan current ratio tiap bulan menunjukkan nilai lebih dari satu, yang artinya likuiditas proyek baik.

Kata kunci – analisa akuntansi, analisa varians, analisa likuiditas

I. PENDAHULUAN

Memperhatikan peran penting sektor transportasi, Provinsi Sulawesi Utara, saat ini sedang menata dan berbenah diri secara terus - menerus dengan mengambil langkah-langkah strategis membangun dan mengembangkan kapasitas pelayanan transportasi yang ada, peranan sektor transportasi merupakan salah satu hal yang cukup strategis mendorong roda pembangunan dan perkembangan wilayah. Sejalan dengan hal tersebut Provinsi Sulawesi Utara melalui Dinas Perhubungan Daerah telah menetapkan rencana pengembangan sektor transportasi salah satunya adalah Kegiatan Pelaksanaan Proyek Jasa Konsultasi Penyusunan DED Transportasi Perkotaan Kabupaten Minahasa - Kota Manado Berbasis Rel.

Manajemen proyek adalah suatu aktivitas yang didalamnya terdiri atas kegiatan merencanakan, memimpin, mengorganisir, serta mengendalikan sumber daya organisasi perusahaan untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditentukan dalam jangka waktu tertentu dengan sumber daya tertentu (1999) (Soeharto, . Manajemen proyek mempergunakan anggota perusahaan untuk diposisikan pada tugas tertentu dan mempunyai tanggung jawab obyektif yang spesifik da lam proyek. Semua perencanaan, pengendalian, pelaksanaan, serta koordinasi suatu proyek dari awal sampai berakhirnya proyek dilakukan untuk menjamin proyek terlaksana tepat biaya, tepat mutu, serta tepat waktu (Ervianto, 2005).

Tersedianya Moda Angkutan Kereta Api di Provinsi Sulawesi Utara diharapkan mampu menjadi tulang punggung angkutan barang dan angkutan penumpang sehingga dapat menjadi salah satu penggerak utama perekonomian di Provinsi Sulawesi Utara serta menunjang program pemerintah dalam rangka menurunkan emisi Sektor Transportasi. Penyusunan DED Transportasi Perkotaan nantinya akan bermuara pada tersusunnya suatu studi perencanaan yang terintegrasi dengan moda transportasi lainnya sehingga dapat meningkatkan efisiensi penyelenggaraan perekonomian di Provinsi

Sulawesi Utara. Oleh karena itu penyusunan DED Transportasi Perkotaan Kabupaten Minahasa-Kota Manado berbasis Rel harus mampu menjadi bagian penting dalam struktur perekonomian di Provinsi Sulawesi Utara. Untuk mewujudkan hal ini, Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara menyadari pentingnya suatu perencanaan yang baik untuk pembangunan Perkeretaapian di Provinsi Sulawesi Utara yang tentunya berpedoman pada Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2007 tentang Perkeretaapian dan Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2009 tentang Penyelenggaraan Perkeretaapian. Dari uraian tersebut, maka Dinas Perhubungan Daerah Provinsi Sulawesi Utara berupaya untuk dapat merumuskan kebijakan strategis menyangkut penyusunan DED Transportasi Perkotaan Kabupaten Minahasa-Kota Manado berbasis Rel dengan mewujudkan suatu layanan yang terintegrasi dengan moda transportasi lainnya.

Secara umum pelaksanaan suatu proyek sering mengalami kemunduran dalam penyelesaian pekerjaan. Pengendalian tenaga kerja, alat dan materi pada proyek konstruksi merupakan hal yang utama dan penting bagi Konsultan. Dalam pelaksanaan suatu proyek, penggunaan tenaga kerja, alat dan materi dapat menyimpang dari rencana, karenanya harus dikendalikan agar tenaga kerja dan materi yang telah yang direncanakan jumlahnya tidak dilampaui. Terjadinya pembangunan konstruksi yang tidak sesuai dengan rencana, perlu mendapat perhatian, misalnya keterlambatan pelaksanaan fisik yang diakibatkan oleh beberapa faktor seperti keterbatasan jumlah tenaga kerja, kemampuan SDM, faktor alam, penyediaan materi, kemampuan manajerial dan keterbatasan modal. Pengeluaran dan prestasi kerja harus di pantau agar penyimpangan terhadap rencana dapat diketahui dan ditanggulangi segera mungkin serta kebutuhan untuk penyelesaian proyek dapat diperhitungkan.

Dalam pelaksanaan kegiatan Pelaksanaan Proyek Jasa Konsultansi Penyusunan DED Transportasi Perkotaan Kabupaten Minahasa - Kota Manado Berbasis Rel, penggunaan sumber daya baik itu tenaga kerja, alat dan material tidak berjalan sesuai dengan kebutuhan. Jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan untuk mencapai produksi tidak sesuai dengan jumlah tenaga kerja yang ada dilampirkan, begitu juga dengan material yang dibutuhkan, mengalami ketidaksesuaian di dalam proses pengiriman. Hal ini dapat menghambat pelaksanaan dalam penyelesaian pekerjaannya sehingga nantinya berdampak pada keterlambatan penyelesaian proyek. Keterlambatan ini dapat menyebabkan bertambahnya biaya konstruksi bila pihak Konsultan tidak melakukan pemantauan dan pengendalian terhadap kegiatan proyek. Maka dibutuhkan suatu metode pengelolaan sumber daya secara ilmiah dan intensif yang disebut dengan manajemen proyek. Manajemen proyek yang akan

diterapkan pada proyek ini bertujuan agar sumber daya yang akan digunakan tidak melebihi dari anggaran dan bahkan lebih kecil dari anggaran yang direncanakan.

Pada studi ini, akan dilihat bagaimana mengelola sumber daya agar memberikan manfaat yang maksimal pada kegiatan Pelaksanaan Proyek Jasa Konsultansi Penyusunan DED Transportasi Perkotaan Kabupaten Minahasa - Kota Manado Berbasis Rel.

II. METODOLOGI PENELITIAN

Obyek studi dalam penyusunan tugas akhir ini adalah Proyek Jasa Konsultansi Penyusunan DED Transportasi Perkotaan Kabupaten Minahasa - Kota Manado Berbasis Rel. Pemilihan proyek ini sebagai obyek studi didasarkan karena proyek tersebut memiliki karakteristik kegiatan yang kompleks dan dengan jangka waktu pelaksanaan yang cukup lama sehingga menarik untuk dibahas khususnya mengenai manajemen proyek jasa konsultan.

A. Data yang Digunakan

Data yang digunakan

Data Primer

- a) Biaya upah tenaga kerja, biaya material dan biaya sewa alat
- b) Laporan Bulanan Proyek
- c) Laporan Keuangan Proyek Data Sekunder
- d) Gambar Rencana Proyek
- e) Rencana Anggaran Biaya
- f) Time Schedule

B. Analisa Data

Dalam tahap ini semua data yang telah dikumpulkan akan dikaji secara mendalam untuk mendapatkan hasil atau kesimpulan tertentu. Untuk dapat mempermudah dalam menganalisa permasalahan maka digunakan teknik analisa pengendalian biaya yang terdiri dari:

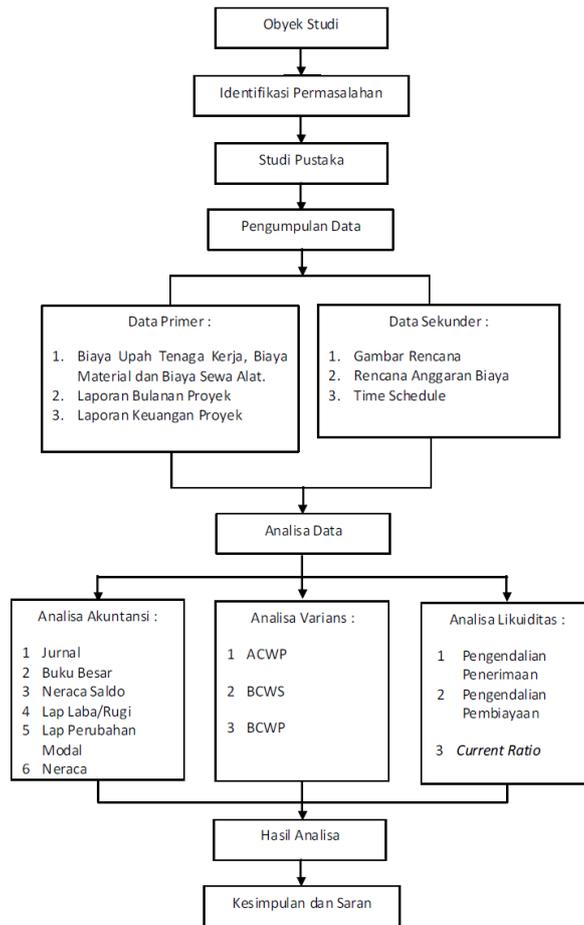
- a) Pengendalian Pembiayaan
- b) Pengendalian Penerimaan
- c) Analisa Varian Biaya
- d) Analisa Likuiditas

C. Hasil Analisa

Didapatkan hasil dari analisa yang digunakan yang nantinya akan dapat disimpulkan apakah manajemen yang sudah diterapkan di dalam pengelolaan sumber daya yang digunakan sudah memberikan manfaat yang maksimal atau belum.

D. Kerangka Analisa

Kerangka analisa mengikuti alur pada Gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Penelitian

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Penerimaan Proyek

Rencana penerimaan Proyek Jasa Konsultansi Penyusunan DED Transportasi Perkotaan Kabupaten Minahasa - Kota Manado Berbasis Rel adalah sebagai berikut :

a) Uang muka sebesar 20%, setelah kontrak perjanjian

- ditandatangani
- b) Termin I sebesar 25%, setelah prestasi mencapai 50%
- c) Termin II sebesar 25%, setelah prestasi mencapai 75%
- d) Termin III sebesar 30%, setelah prestasi mencapai 100%

TABEL 1
Rencana Penerimaan Konsultan CV. Daya Abadi Gemilang

No	Uraian		Termin I	Termin II	Termin III
1	Modal Awal	1,00,000,000.00			
2	Uang Muka (20%)	1,40,000,000.00	-		
3	Prestasi (%)	0.00%	50.00%	75.00%	100.00%
4	% Penerimaan	20.00%	25.00%	25.00%	30.00%
5	Penerimaan	140,000,000.00	175,000,000.00	175,000,000.00	210,000,000.00
6	Kumulatif Penerimaan	240,000,000.00	415,000,000.00	590,000,000.00	800,000,000.00

1. Asumsi Termin Langsung Cair

Analisa Akuntansi adalah untuk memperoleh data tentang cost budget untuk bahan, upah dan alat

digunakan bantuan kertas kerja seperti: Jurnal, Buku besar, Laporan laba rugi, Laporan perubahan modal dan Neraca. Untuk pelaporan dilakukan tiap-tiap bulan,

dimana setiap transaksi yang terjadi dicatat kedalam jurnal, yang selanjutnya akan diposting kedalam buku besar. Setelah semua transaksi yang terjadi diposting atau dipindahkan ke buku besar, selanjutnya akan dibuat laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan neraca akhir. Semua transaksi yang terjadi selama Proyek Jasa

Konsultansi Penyusunan DED Transportasi Perkotaan Kabupaten Minahasa - Kota Manado Berbasis Rel dicatat kedalam jurnal sampai terakhir didapatkan neraca akhir tiap-tiap bulannya. Adapun neraca akhir tiap-tiap bulan dari laporan keuangan proyek tersebut adalah sebagai berikut:

TABEL 2
Neraca Awal Bulan Mei 2020 Konsultan CV. Daya Abadi Gemilang, Neraca Akhir (0,00 %)

Aktiva		Pasiva	
Kas	240.000.000.00	Hutang	-
Piutang	-	Modal Perusahaan	100.000.000.00
		Penerima DP 20%	140.000.000.00
Total	240.000.000.00	Total	240.000.000.00

TABEL 3
Neraca Akhir Bulan Mei 2020 Konsultan CV. Daya Abadi Gemilang, Neraca Akhir (15,31 %)

Aktiva		Pasiva	
Kas	180.715.140.00	Hutang	227.193.280.00
Piutang	46.478.140.00		
Total	227.193.280.00	Total	227.193.280.00

TABEL 4
Neraca Akhir Bulan Juni 2020 Konsultan CV. Daya Abadi Gemilang, Neraca Akhir (24,79 %)

Aktiva		Pasiva	
Kas	153.494.860.00	Hutang Dagang	2.247.210.00
		Modal	155.742.070.00
Total	153.494.860.00	Total	153.494.860.00

TABEL 5
Neraca Akhir Bulan Juli 2020 Konsultan CV. Daya Abadi Gemilang, Neraca Akhir (34,44 %)

Aktiva		Pasiva	
Kas Piutang	225.056.260.00	Modal	247.999.660.00
Piutang Dagang	22.943.400.00		
Total	247.999.660.00	Total	247.999.660.00

TABEL 6
Neraca Akhir Bulan Agustus 2020 Konsultan CV. Daya Abadi Gemilang, Neraca Akhir (52,28 %)

Aktiva		Pasiva	
Kas	126.509.660.00	Hutang Dagang	86.879.000.00
		Modal	213.388.660.00
Total	126.509.660.00	Total	126.509.660.00

TABEL 7
Neraca Akhir Bulan September 2020 Konsultan CV. Daya Abadi Gemilang, Neraca Akhir (77,76 %)

Aktiva		Pasiva	
Kas	143.272.495.00		
Piutang Dagang	20.266.835.00	Modal	163.539.330.00
Total	163.539.330.00	Total	163.539.330.00

TABEL 8
Neraca Akhir Bulan Oktober 2020 Konsultan CV. Daya Abadi Gemilang, Neraca Akhir (100,00 %)

Aktiva		Pasiva	
Kas	307.984.610.00	Modal	432.281.890.00
Laba Perusahaan	124.297.280.00		
Total	432.281.890.00	Total	432.281.890.00

2. Analisa Varian Biaya

Analisa varian biaya disini menggunakan beberapa indikator yaitu ACWP, BCWP, dan BCWS. Adapun

indikator-indikator pada saat pelaporan ditampilkan pada Tabel 9 sd. Tabel 11.

TABEL 9
Data ACWP Proyek Jasa Konsultansi Penyusunan DED Transportasi Perkotaan Kabupaten Minahasa - Kota Manado Berbasis Rel

No	Bulan	Anggaran Pekerjaan Per bulan	Anggaran Pekerjaan Kumulatif
1	Mei	65,000,000.00	65,000,000.00
2	Juni	70,000,000.00	135,000,000.00
3	Juli	50,000,000.00	185,000,000.00
4	Agustus	220,000,000.00	405,000,000.00
5	September	160,000,000.00	565,000,000.00
6	Oktober	40,000,000.00	605,000,000.00
	Jumlah	605,000,000.00	

TABEL 10
Data BCWS Proyek Jasa Konsultansi Penyusunan DED Transportasi Perkotaan Kabupaten Minahasa - Kota Manado Berbasis Rel

No	Bulan	Bobot Pekerjaan Per bulan	Bobot Pekerjaan Kumulatif	Anggaran Pekerjaan Per bulan	Anggaran Pekerjaan Kumulatif
1	Mei	15.31%	15.31%	107.170.000.00	107.170.000.00
2	Juni	9.48%	24.79%	66.360.000.00	173.530.000.00
3	Juli	9.65%	34.44%	67.550.000.00	241.080.000.00
4	Agustus	17.84%	52.28%	124.880.000.00	365.960.000.00
5	September	25.48%	77.76%	178.360.000.00	544.320.000.00
6	Oktober	22.24%	100.00%	155.680.000.00	700.000.000.00
	Jumlah	100.00%		700.000.000.00	

TABEL 11
Data BCWP Proyek Jasa Konsultansi Penyusunan DED Transportasi Perkotaan Kabupaten Minahasa - Kota Manado Berbasis Rel

No	Bulan	Bobot Pekerjaan Per bulan	Bobot Pekerjaan Kumulatif	Anggaran Pekerjaan Per bulan	Anggaran Pekerjaan Kumulatif
1	Mei	19.24%	19.24%	134.680.000.00	134.680.000.00
2	Juni	10.51%	29.75%	73.570.000.00	208.250.000.00
3	Juli	4.45%	34.20%	31.150.000.00	239.400.000.00
4	Agustus	16.12%	50.32%	112.800.000.00	352.240.000.00
5	September	27.93%	78.25%	195.510.000.00	547.750.000.00
6	Oktober	21.75%	100.00%	152.250.000.00	700.000.000.00
	Jumlah	100.00%		700.000.000.00	

2. Cost Varians (CV) dan Schedule Varians (SV)

Varian biaya dan varian waktu menunjukkan seberapa besar biaya dan waktu pelaksanaan melebihi anggaran dan rencana yang telah ditetapkan (Tabel 12).

3. CPI dan SPI

Indeks kinerja biaya dan jadwal merupakan gambaran kinerja dari proyek tersebut (Tabel 13).

TABEL 12
Nilai Varian Biaya (CV) dan Varian Jadwal (SV)

No	Bulan	ACWP (Rp)	BCWP (Rp)	BCWS (Rp)	CV (Rp)	WV (Rp)
1	Mei	65,000,000.00	134.680.000.00	107.170.000.00	69.680.000.00	27.510.000.00
2	Juni	135,000,000.00	208.250.000.00	173.530.000.00	73.250.000.00	34.720.000.00
3	Juli	185,000,000.00	239.400.000.00	241.080.000.00	54.400.000.00	(1.680.000.00)
4	Agustus	405,000,000.00	352.240.000.00	365.960.000.00	(52.760.000.00)	(13.720.000.00)
5	September	565,000,000.00	547.750.000.00	544.320.000.00	(17.250.000.00)	3.430.000.00
6	Oktober	605,000,000.00	700,000,000.00	700,000,000.00	95,000,000.00	-

TABEL 13
Nilai Indeks Kinerja Biaya (CPI) dan Indeks Kinerja Jadwal (SPI)

No	Bulan	ACWP (Rp)	BCWP (Rp)	BCWS (Rp)	CPI	SPI
1	Mei	65,000,000.00	134.680.000.00	107.170.000.00	2.07	1.26
2	Juni	135,000,000.00	208.250.000.00	173.530.000.00	1.54	1.20
3	Juli	185,000,000.00	239.400.000.00	241.080.000.00	1.29	0.99
4	Agustus	405,000,000.00	352.240.000.00	365.960.000.00	0.87	0.96
5	September	565,000,000.00	547.750.000.00	544.320.000.00	0.97	1.01
6	Oktober	605,000,000.00	700,000,000.00	700,000,000.00	1.16	1.00

B. Analisis Konsep Nilai Hasil (Earned Value Concept)

Berdasarkan indikator yang ada pada saat pelaporan maka dapat diketahui status proyek pada saat itu dilihat dari biaya yang dikeluarkan dibandingkan dengan anggaran, jadwal pelaksanaan disbandingkan rencana serta prakiraan jadwal dan biaya pada akhir proyek jika kondisi pada saat pelaporan tidak berubah.

1. Analisa Likuiditas

Likuiditas diukur dengan rasio aktiva lancar dibagi dengan kewajiban lancar. Likuiditas proyek yang baik

paling tidak memiliki rasio lancar lebih besar dari satu. Adapun hasil analisa likuiditas tiap bulannya yaitu:

- Dari awal bulan Mei sampai bulan Juli terjadi pembiayaan yang lebih kecil dari penerimaan.
- Pada awal bulan Agustus sampai September terjadi pembiayaan yang lebih besar dari penerimaan, tetapi sampai akhir bulan penerimaan bisa lebih besar karena ada pembayaran termin.
- Pada bulan Oktober pembiayaan proyek lebih kecil dari penerimaan.

TABEL 14
Rekapitulasi Analisis Hasil Tiap Pelaporan

No	Bulan	ETC (Rp)	ETS (Bulan)	EAS (Bulan)	Varian Biaya
1	Mei	274.033.539.00	339.318.399.00	3.98	4.98
2	Juni	322.880.972.00	459.617.042.00	3.33	5.33
3	Juli	354.468.967.00	538.706.637.00	3.02	6.02
4	Agustus	396.244.076.00	797.592.746.00	2.08	6.08
5	September	157.624.497.00	72.471.032.00	0.99	5.99
6	Oktober	135.000.000.00	605.140.555.00	0.00	6.00

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil analisa yang telah dibahas di atas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Pengelolaan sumber daya pada Proyek Jasa

Konsultansi Penyusunan DED Transportasi Perkotaan Kabupaten Minahasa - Kota Manado Berbasis Rel yang dilaksanakan oleh CV. Daya Abadi Gemilang selama enam bulan sudah maksimal. Hal ini disebabkan dari pengendalian penerimaan dan pengendalian pembiayaan yang

sudah tepat, artinya sumber daya yang digunakan tidak melebihi dari anggaran.

2) Berdasarkan Analisa Varian Biaya didapatkan hasil :

a) Dari Aspek Biaya

- Pada pelaporan bulan Mei sampai Juli, varians biaya (CV) menunjukkan angka positif, hal ini menunjukkan bahwa pengeluaran proyek lebih kecil dari anggaran (*cost underrun*), ini dibuktikan dengan biaya aktual (ACWP) yang dikeluarkan sebesar Rp 185.000.000,00 lebih kecil dari anggaran untuk pekerjaan yang telah diselesaikan (BCWP) sebesar Rp. 239.400.000,00.
- Pada pelaporan bulan Agustus, varians biaya (CV) menunjukkan angka negatif, hal ini menunjukkan bahwa pengeluaran proyek lebih besar dari anggaran (*cost overrun*), ini dibuktikan dengan biaya aktual (ACWP) yang dikeluarkan sebesar Rp 405.000.000,00 lebih besar dari anggaran untuk pekerjaan yang telah diselesaikan (BCWP) sebesar Rp 352.240.000,00.
- Pada pelaporan bulan September sampai Oktober, varians biaya (CV) menunjukkan angka positif, hal ini menunjukkan bahwa pengeluaran proyek lebih kecil dari anggaran (*cost underrun*), ini dibuktikan dengan biaya aktual (ACWP) yang dikeluarkan sebesar Rp 60.514.055.50 lebih kecil dari anggaran untuk pekerjaan yang telah diselesaikan (BCWP) sebesar Rp 73.000.000,00.
- Berdasarkan kecenderungan atau kondisi yang terjadi pada saat pelaporan tidak mengalami perubahan maka dapat diketahui total biaya sampai akhir proyek adalah Rp 605.000.000,00 lebih kecil dari anggaran biaya proyek Rp 700.000.000,00. Keuntungan yang diperoleh sebesar Rp 95.000.000,00 (13,57 % dari anggaran biaya proyek).

b) Dari Aspek Waktu

- Pada pelaporan bulan Mei dan Juni, Varian Jadwal (SV) menunjukkan angka positif yang berarti pelaksanaan pekerjaan terlaksana lebih cepat dari jadwal. Dari perkiraan total waktu sampai akhir proyek (EAS), pada bulan Mei proyek mengalami kemajuan 1,02 bulan dan pada bulan Juni proyek mengalami kemajuan 0,67 bulan.
- Pada pelaporan bulan Juli dan Agustus, Varian Jadwal (SV) menunjukkan angka negatif yang berarti pelaksanaan pekerjaan terlaksana lebih lambat dari jadwal. Dari perkiraan total waktu sampai akhir proyek

(EAS), pada bulan Juli proyek mengalami keterlambatan 0,02 bulan dan pada bulan Agustus proyek mengalami keterlambatan 0,08 bulan.

- Pada pelaporan bulan September, Varian Jadwal (SV) menunjukkan angka positif yang berarti pelaksanaan pekerjaan terlaksana lebih cepat dari jadwal. Dari perkiraan total waktu sampai akhir proyek (EAS), pada bulan September proyek mengalami kemajuan 0,01 bulan.
- Berdasarkan kecenderungan atau kondisi yang terjadi pada saat pelaporan tidak mengalami perubahan maka dapat diketahui pelaksanaan proyek sudah sesuai dengan jadwal yang direncanakan.

c) Dari perhitungan rasio likuiditas proyek tiap bulan didapatkan hasil :

- Likuiditas proyek sampai akhir bulan Mei sangat baik, hal ini dapat dilihat dari rasio lancar (*current ratio*)
- Likuiditas proyek sampai akhir bulan Juli sangat baik, hal ini dapat dilihat dari rasio lancar (*current ratio*)
- Likuiditas proyek sampai akhir bulan Agustus sangat baik, hal ini dapat dilihat dari rasio lancar (*current ratio*)
- Likuiditas proyek sampai akhir bulan September sangat baik, hal ini dapat dilihat dari rasio lancar (*current ratio*)
- Likuiditas proyek sampai akhir bulan Oktober sangat baik, hal ini dapat dilihat dari rasio lancar (*current ratio*)

B. Saran

- 1) CV. Daya Abadi Gemilang sebaiknya tidak mempergunakan modal pinjaman dari Bank.
- 2) Uang muka yang diterima Konsultan sebesar 20% dari nilai proyek, agar tercapai likuiditas proyek yang sangat baik.

KUTIPAN

- [1] Adnyana, I. B. P., Sudarsana, D. K., Swastika, I. N., Yana, A. A. G. A. 2003. *Buku Ajar Manajemen Proyek Konstruksi*, Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Udayana, Denpasar.
- [2] Dipohusodo, I. 1996. *Managemem Proyek dan Konstruksi, Jilid 1*, Kanisius, Yogyakarta.
- [3] Riyanto, Bambang. 1995. *Dasar Dasar Pembelajaran Perusahaan*, BPFE, Yogyakarta.
- [4] Soeharto, I., 1997. *Manajemen Proyek dari Konseptual Sampai Operasional*, Erlangga, Jakarta.
- [5] Sutjipto, R., Nugroho, P., Natan, I., 1985. *Manajemen Proyek Konstruksi 1*. Kartika Yudha, Surabaya.
- [6] Warsika, MM., MSc, Ir. Putu Dharma. 2005. *Akuntansi Biaya Project*, Program Studi Teknik Sipil Universitas Udayana, Denpasar.